

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum, menganalisis pengaruh konflik peran ganda dan kelelahan emosional terhadap kinerja perawat dengan menggunakan variabel kepuasan kerja sebagai anteseden. Penelitian dilakukan pada perawat wanita yang sudah menikah di RSI Ibnu Sina Padang melalui penyebaran kuesioner yang diolah dari 75 responden yang terkumpul. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Konflik peran ganda berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelelahan emosional. Semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami oleh perawat wanita yang sudah menikah di RSI Ibnu Sina Padang maka kelelahan emosional juga akan naik.
2. Konflik peran ganda berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Semakin rendah konflik peran ganda yang dirasakan perawat wanita yang sudah menikah di RSI Ibnu Sina Padang maka kepuasan kerja perawat akan meningkat.
3. Kelelahan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Semakin tinggi kelelahan emosional yang dihadapi oleh perawat wanita yang sudah menikah di RSI Ibnu Sina maka kepuasan kerja perawat akan semakin rendah.
4. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Semakin baik kepuasan kerja yang dirasakan oleh perawat wanita yang sudah menikah di RSI Ibnu Sina maka kinerja yang diberikan juga akan semakin baik.

5.2 Implikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini akan membantu pihak terkait untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sehingga akan dapat meningkatkan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa implikasi kepada :

1. Manajemen Rumah Sakit untuk dapat membuat penjadwalan kerja alternatif, sehingga saat dibutuhkan jadwal kerja yang fleksibel tersebut mampu mengurangi konflik peran ganda. Bagi pihak rumah sakit untuk bisa menerapkan *work-life balance* yakni suatu keadaan seimbang pada dua tuntutan dimana pekerjaan dan kehidupan seorang individu adalah sama dengan kata lain tidak mengabaikan setiap aspek termasuk dalam bekerja, pribadi, keluarga, spiritual dan kehidupan sosialnya.

Manajemen juga perlu memperhatikan faktor penyebab konflik peran ganda dengan memberikan solusi misalnya mendirikan tempat penitipan anak bagi perawat rumah sakit dengan biaya yang cukup terjangkau. Dengan menyediakan fasilitas tersebut perawat dapat fokus dalam bekerja karena anak-anak mereka tetap mendapatkan pendidikan yang edukatif dan menyenangkan di masa pertumbuhannya. Selain itu pihak Rumah Sakit bisa mengadakan kegiatan rekreasi pegawai bersama keluarganya yang dapat dijadikan sarana bagi Rumah Sakit untuk mengenal keluarga dari para karyawan serta merupakan sarana untuk mendekatkan hubungan antara karyawan dengan keluarganya.

2. Kepada perawat harus menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab terhadap keluarga. Dengan mengelola waktu dalam menjalankan perannya

sebagai pekerja maupun sebagai ibu rumah tangga serta selalu mengkomunikasikan kondisi yang dialami dengan pihak keluarga (suami) maupun pihak organisasi (rekan kerja dan pimpinan). Perawat agar lebih dapat mendekatkan diri dengan keluarganya supaya diberi dukungan dan semangat sehingga waktu antara pekerjaan dan keluarga dapat terbagi dengan baik. Terus menjalankan karirnya dan bisa mempertahankan aspek kinerja pelayanan yang baik dengan tidak mengabaikan peran sebagai rumah tangga.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Objek penelitian ini hanya satu Rumah Sakit, tentu saja tidak dapat dilakukan generalisasi bahwa penelitian yang sama, dengan objek yang lebih beragam akan memberikan hasil dan temua-temuan yang sama. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk dapat menghimpun responden lebih banyak lagi agar lebih bisa mewakili populasi. Dengan sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat. Diharapkan objek penelitian diperluas lagi sehingga hasilnya dapat di generalisasi dan hasil yang diperoleh dapat mencakup secara keseluruhan pengaruh konflik peran ganda, kelelahan emosional, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan.

Variabel yang di teliti dalam penelitian ini hanya empat. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang berkaitan erat juga seperti stres dalam bekerja dan dukungan sosial. Jumlah variabel yang diambil lebih banyak untuk peneliti selanjutnya dapat mengetahui lebih banyak faktor terkait kinerja perawat Rumah Sakit. Variabel konflik peran ganda dan kelelahan emosional hanya mampu memberikan kontribusi data yang menjelaskan

kepuasan kerja sebesar 8,8%. Dengan demikian masih terdapat 91,2% faktor lain yang dapat memberikan penjelasan lebih besar terhadap kepuasan kerja perawat RSI Ibnu Sina Padang seperti lingkungan kerja, kompensasi, dan sebagainya.

Objek yang diteliti hanya di sektor kesehatan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan di laksanakan juga di sektor pendidikan seperti guru wanita. Pendidikan penting dalam kegiatan pembangunan karena pendidikan merupakan kegiatan dalam rangka mencerdaskan sumber daya manusia. Tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan tidak terlepas dari sumber daya guru sebagai kunci utama. Sebab guru yang akan menjalankan proses pendidikan di sekolah. Maka perlu juga untuk diketahui bagaimana pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja di sektor pendidikan. Penelitian ini cenderung hanya menguji keterkaitan langsung antara beberapa variabel independen ke dependen, tanpa melihat pengaruh moderasi dan mediasi. Sehingga, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh variabel moderasi.

